

## Kebakaran Meningkatkan, Pos Damkar Masih Minim

KOTA-Musibah kebakaran di Sidoarjo jumlahnya terus bertambah. Hingga kini totalnya sudah mencapai 238 kejadian. Namun jumlah pos pemadam kebakaran (damkar) tidak seimbang.

Idealnya Sidoarjo membutuhkan 18 pos damkar yang tersebar di 18 kecamatan. Saat ini baru punya 5 pos damkar

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dwidjo Prawito mengatakan,

kelima pos damkar tersebut berada di Waru, Buduran, Pasar Baru Porong, Krian, dan Candi.

Minimnya pos damkar itu disebabkan beberapa hal. Pertama, untuk membangun pos, pemkab membutuhkan anggaran besar. Kebutuhan satu tempat lebih dari Rp 2 miliar. "Satu unit mobil damkar nilainya Rp 2 miliar," katanya.

Selain itu juga kebutuhan personel. Satu pos damkar membutuhkan minimal 30 personel.

Tujuannya agar bisa beroperasi 24 jam dengan sistem kerja shift.

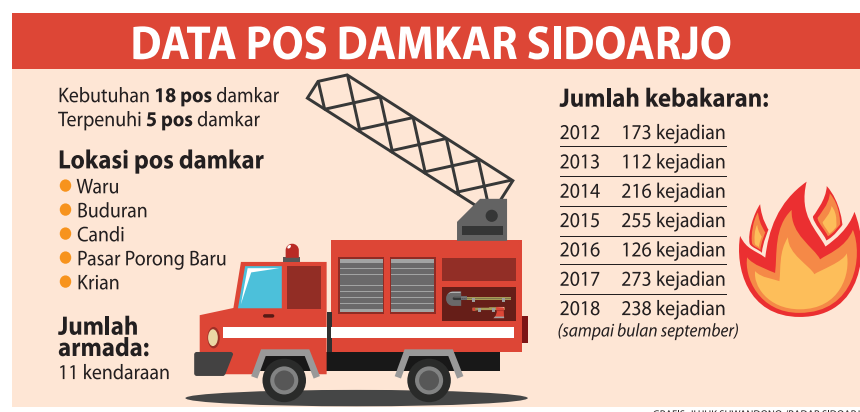
Kendala lainnya adalah keterbatasan lahan. Pemkab kesulitan mencari lahan kosong. Belum lagi, tingginya kebutuhan anggaran pembebasan lahan.

Minimnya pos damkar itu berdampak pada lambatnya petugas memadamkan kejadian kebakaran. Misalnya saja kebakaran di pergudangan Safe n Lock pada Juli lalu. Lantaran keterbatasan posko, api

melalap gudang tiner.

Dari data BPBD, jumlah kebakaran memang terus bertambah. Tahun 2016, jumlahnya mencapai 126 kejadian. Selang satu tahun bertambah menjadi 273 kejadian.

Dia mengaku, sebenarnya wilayah industri harus memiliki pos damkar. Saat ini response time atau waktu petugas sampai di TKP masih 18 menit. "Padahal idealnya kurang dari 15 menit," tuturnya. (nis/rud)



RAMAH: Bupati Saiful Iah bersama Ketua KONI Sidoarjo Franki Efendi menyapa para atlet Sidoarjo di Pendapa Delta Nugraha.

## KONI Targetkan 50 Emas

### Puslatkab untuk Porprov Dimulai

KOTA-Pemusatan latihan kabupaten (puslatkab) untuk Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) 2019 dimulai Jumat (21/9) kemarin. KONI Sidoarjo memasang target tinggi. Tidak tanggung-tanggung, 50 medali emas ditargetkan dari 523 atlet yang bakal diikutkan di kejuaraan tingkat provinsi tersebut.

Ketua KONI Sidoarjo M Franki Efendi optimistis target 50 medali emas ini bisa direalisasikan oleh para atlet Kota Delta. Dengan begitu, Sidoarjo bisa memperbaiki posisi dari peringkat keempat ke peringkat dua. Dengan target yang tinggi ini, KONI Sidoarjo tentu fokus menggembleng atletnya sebaik mungkin di puslatkab.

"Kami yakin dengan puslatkab ini kami bisa memperoleh medali yang ditargetkan,"

kata Franki usai launching puslatkab di Pendapa Delta Nugraha, Jumat (21/9).

Franki menjelaskan, KONI Sidoarjo dapat memantau perkembangan atlet lebih detail di puslatkab. Pemusatan latihan juga membuat atlet lebih fokus berlatih. Ditambah lagi setiap bulan ada evaluasi yang dilakukan untuk melihat perkembangan atlet.

Puslatkab ini juga dipantau oleh tim *sport science* dari Universitas Negeri Surabaya.

Akan ada sistem promosi dan degradasi. "Kami memohon doanya agar Sidoarjo berjaya di Porprov Jatim," katanya.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Saiful Iah mengaku bangga melihat semangat anak-anak muda Sidoarjo. Dia juga bakal memberikan apresiasi kepada atlet yang berhasil memperoleh medali emas. "Akan ada apresiasi untuk mereka yang membuat mereka semakin semangat lagi," katanya. (sar/nis)

## Gudang Rongsokan Ludes Terbakar

WARU-Gudang pengepul barang bekas atau yang biasa disebut rongsokan di Desa Wedoro Candi, RT 01 RW 04, Waru, ludes terbakar, Sabtu (22/9). Kobaran api yang membara di bangunan seluas 30 x 30 meter persegi itu membuat panik warga sekitar. Bahkan para pedagang pasar Krempeyang yang ada di lokasi sempat semburat mengungsi ke pedagang pasar.

Dari informasi yang dihimpun, api yang membakar gudang milik H Saiful tersebut pertama kali diketahui sekitar pukul 07.40. Dalam sekejap, api membesar dan menghanguskan kaleng bekas dan barang-barang lain di dalam gudang.

"Api membara dengan cepat, alat pemadam api ringan (Apar) yang saya gunakan tak mampu memadamkan api," sambung H Saiful.

Melihat kobaran api yang terus membesar,

sejumlah pedagang yang ada di Pasar Krempeyang yang tak jauh dari lokasi langsung mengemasi dagangannya. Mereka memindahkan berbagai dagangan ke Makam Islam Desa Wedoro yang berhadapan dengan lokasi gudang yang terbakar.

"Takut merembet mas, apinya membara seperti itu. Jadi dipindahkan saja," ujar salah satu pedagang pasar.

Setelah itu, api baru bisa dijinakkan setelah dua unit mobil pemadam kebakaran tiba di lokasi kejadian. Beruntung tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Kendati demikian, kerugian materi yang tidak sedikit bakal diterima H Saiful karena barang rongsokan yang sudah terkumpul hangus terbakar.

Sementara ini, petugas masih belum bisa menyimpulkan penyebab kebakaran yang terjadi di gudang tersebut. (son/nis)



HANGUS: Gudang rongsokan Desa Wedoro Candi, Waru yang dilalap api.



APES: Tersangka saat diamankan di halaman Mushola Baiturrohman, Sedati.

## Congkel Kotak Amal, Nyaris Dimassa

SEDATI-Seorang pria asal Nganjuk nyaris bonyok dihajar massa lantaran kepergok mengongkel kotak amal Mushola. Peristiwa itu terjadi di Mushola Baiturrohman, Desa Betro RT 5 RW 10, Sedati, Sabtu (22/9). Dari kartu identitas yang dibawa, pelaku bernama Edi Hermanto, 34, asal Warujayeng, Tanggunganom, Nganjuk.

Kejadian bermula saat Siti Zahroh, 59, hendak masak di rumahnya. Dia mendengar suara berisik dari mushola yang bersebelahan dengan rumahnya tersebut. "Kejadiannya se-

kitar pukul 05.06," beber keluarga pengelola Mushola itu, Sabtu (22/9).

Siti melanjutkan, khawatir ada maling di Mushola tersebut, dia langsung memanggil anaknya, Farhan, untuk memeriksa. Saat diintip dari jendela, nampak ada seorang pria sedang berusaha mengongkel kotak amal yang ada di tempat tersebut. "Gembok kotak amalnya sudah rusak satu, kemudian Farhan langsung membuka pintu dan menangkap pelaku tersebut," imbuh Siti.

Keributan dalam proses

penangkapan tersebut memancing perhatian warga sekitar yang hendak pergi ke pasar yang tak jauh dari lokasi tersebut. Warga pun berdatangan membantu mengamankan pelaku. "Pelaku sempat ditendangi warga yang emosi, tapi beruntung dapat dihentikan dan diamankan di teras mushola," sambung Siti.

Khawatir memancing amuk massa lagi, warga langsung menghubungi polisi setempat untuk mengamankan pelaku. Tidak lama, anggota dari Polsek Sedati tiba di lokasi dan langsung mengge-

landang pelaku beserta kotak amal untuk penyelidikan lebih lanjut ke Mapolsek Sedati. (son/nis)

## Meriahnya Pesta Rakyat Suncity Biz

PORONG-Pesta rakyat Suncity Biz kembali digelar di Jalan Arteri baru, Kecamatan Porong, Sabtu (22/9). Acara yang sebelumnya diadakan pada tanggal 15 lalu ini, turut dimeriahkan oleh artis dangdut ternama yaitu Monata. Warga yang hadir terlihat sangat antusias dalam mengikuti konser Pesta Rakyat ini.

Design and Event Promotion Suncity Biz Dina Yulianti mengatakan, acara ini diikuti oleh seluruh warga Porong dan sekitarnya yang menikmati konser Pesta Rakyat ini. "Berbeda dari even sebelumnya yang hanya seribu orang, Jumlah warga yang me-

ngikuti acara ini diperkirakan meningkat hingga mencapai tiga ribu" ujar Dina.

Kedatangan warga yang cukup banyak tersebut sudah diantisipasi oleh pihak Suncity dengan menambah aparat keamanan untuk menjaga situasi tetap aman dan kondusif. Menurut Dina, kegiatan ini dilaksanakan untuk menyambut para pedagang pasar grosir buah dan sayur Suncity Biz. Melalui acara ini diharapkan warga Porong dan sekitarnya dapat mengenal pusat pasar grosir buah dan sayur terbesar di Jawa Timur tersebut.

Pasar grosir buah dan sayur Suncity Biz ini memang me-

nyasar kalangan masyarakat menengah ke bawah guna meningkatkan perekonomian warga khususnya warga Porong. "Selain pusat pasar grosir buah dan sayur, Suncity Biz juga berencana untuk mengembangkan aktivitas perdagangan melalui komoditas bunga dan daging," ujar wanita berusia 26 tahun ini.

Kawasan Suncity Biz merupakan pusat pertokoan dan pergudangan yang didirikan untuk menunjang investasi di Sidoarjo. "Sebagai pusat perdagangan, Suncity Biz selalu mengutamakan kebersihan dan kenyamanan antara penjual dan pembeli," pungkasnya. (sil/nis)



RAMAI: Suasana pesta rakyat yang digelar Sunbiz di Pasar Grosir Buah dan Sayur, Sabtu (22/9).

## Tiga Overpass Dilebarkan Tahun Depan

KOTA-Pelebaran overpass yang diusulkan Pemkab Sidoarjo akhirnya mendapatkan persetujuan. Sabtu (22/9) kemarin Komisi V DPR RI melihat langsung kondisi overpass yang ada di Sidoarjo.

Salah satu anggota Komisi V DPR RI Bambang Haryo kemarin sidak ke beberapa overpass. Salah satunya di Kloposepuluh, Kecamatan Sukodono. Dari pengamatan di lapangan, antrean panjang kendaraan terlihat. Tidak hanya kendaraan roda dua dan empat saja, ada juga truk besar. Kendaraan tersebut harus bergantian untuk bisa



CEK: Anggota Komisi V DPR RI bersama Kepala Dishub Sidoarjo Bahrul Amig saat sidak di Kloposepuluh, Sukodono.

menyeberang overpass.

Haryo menjelaskan, dari peninjauan lapangan tersebut, pihaknya bisa mengetahui secara langsung mengenai usulan pele-

baran enam jalan layang tol yang diajukan pemkab. "Memang harus dilebarkan," katanya.

Setelah melakukan sidak tersebut, Bambang berjanji

akan langsung berkomunikasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Pihaknya akan mendesak pelebaran overpass segera berjalan. Hasilnya, tahun depan ada tiga overpass yang dilebarkan.

Ketiga overpass yang dilebarkan tersebut ada di Kloposepuluh, Sempande, dan Sukolegok. Bambang mengatakan, pelebaran tiga overpass itu memang menjadi prioritas. Alasannya, pertumbuhan perumahan di Sukodono dan Candi yang sangat pesat. "Infrastruktur yang disediakan harus memadai," ujarnya. (nis/rud)